Sosialisasi Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Eva Mayasari[1], Jasrida Yunita[2], Mitra[3], Emy Leonita[4], Rika Mianna[5], Nila Puspita Sari[6], M. Fadil Amirullah[7]

[1,5]Jurusan Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan dan teknologi Al Insyirah, Indonesia
[2,3,4,6] Jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Hangtuah Pekanbaru, Indonesia
[7] Program Studi Gizi, Institut Helvetia Pekanbaru
e-mail:eva.mayasari@ikta.ac.id

Abstrak

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang secara langsung memengaruhi kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Namun, masih banyak masyarakat, khususnya dari kalangan ekonomi menengah ke bawah, yang mengalami keterbatasan dalam mengakses layanan kesehatan, baik dari segi biaya, fasilitas, maupun informasi. Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) menjadi salah satu upaya solutif yang bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa Sosialisasi dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis dilaksanakan di Aula Puskesmas Rumbai Bukit, Kecamatan Rumbai Barat, Kota Pekanbaru. Kegiatan ini diikuti oleh 25 peserta dari masyarakat setempat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan serta mendorong perilaku preventif melalui pemeriksaan kesehatan secara berkala. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi tatap muka yang disampaikan oleh tim pelaksana. Materi yang diberikan meliputi penjelasan mengenai manfaat pemeriksaan kesehatan secara berkala, informasi tentang program PKG yang dapat diakses masyarakat, serta langkah-langkah praktis untuk mengunduh dan menggunakan aplikasi *Satu Sehat*. Peserta diberikan panduan langsung melalui tampilan layar proyektor, disertai sesi tanya jawab interaktif guna memastikan pemahaman peserta terhadap informasi yang disampaikan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Sebanyak 10 peserta berhasil mengunduh aplikasi *Satu Sehat*, sementara sisanya menyatakan akan meminta bantuan keluarga karena keterbatasan penggunaan smartphone. Peserta merespons positif kegiatan ini dan menyarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkala.. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan akses dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya layanan kesehatan yang berkelanjutan dan terjangkau.

Kata kunci: Kesehatan masyarakat, Pemeriksaan gratis, Sosialisasi

Abstract

Health is an important aspect of human life that directly affects the quality of life and welfare of the community. However, there are still many people, especially from the middle to lower economic class, who experience limitations in accessing health services, both in terms of costs, facilities, and information. Free Health Checks (PKG) is one of the solutions that aims to bridge the gap. The Community Service (PkM) activity in the form of Socialization and Free Health Checks was held at the Rumbai Bukit Health Center Hall, West Rumbai District, Pekanbaru City. This activity was attended by 25 participants from the local community. The aim was to increase public knowledge and awareness about the importance of maintaining health and encourage preventive behavior through regular health checks. The method of implementing the activity was carried out in the form of face-to-face socialization delivered by the implementation team. The material provided included an explanation of the benefits of periodic health checks, information about PKG programs that can be accessed by the community, and practical steps to download and use the Satu Sehat application. Participants were given direct guidance through a projector screen display, accompanied by an interactive question and answer session to ensure participants' understanding of the information presented. The results of the activity showed an increase in

participants' understanding of the material presented. A total of 10 participants successfully downloaded the Satu Sehat application, while the rest stated that they would ask for help from their families due to limited use of smartphones. Participants responded positively to this activity and suggested that similar activities be carried out periodically. It is hoped that this activity can be the first step to increase community access and awareness of the importance of sustainable and affordable health services.

***Keywords**: Public health, Free medical check-up, Socialization, Community service, Health awareness*

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu aspek fundamental yang mempengaruhi kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Sayangnya, masih banyak individu atau kelompok dalam masyarakat yang tidak mendapatkan akses yang memadai terhadap layanan kesehatan, baik dari segi biaya, fasilitas, maupun informasi terkait pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala (Kemenkes RI, 2023). Dalam konteks ini, upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin menjadi sangat relevan (WHO, 2022).

Salah satu pendekatan efektif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan mendorong pemeriksaan kesehatan secara rutin (skrining kesehatan). Pemeriksaan kesehatan berkala memiliki peran penting dalam deteksi dini penyakit, terutama penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus, dislipidemia, dan penyakit jantung koroner. Deteksi dini memungkinkan penanganan dan intervensi yang lebih cepat sehingga dapat mencegah komplikasi serius dan menurunkan beban pembiayaan kesehatan di masa mendatang (Kemenkes RI, 2020).

Penelitian oleh Yusuf et al. (2021) menunjukkan bahwa individu yang secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap kondisi kesehatannya dan lebih patuh dalam menjalankan gaya hidup sehat. Namun demikian, studi tersebut juga mencatat bahwa partisipasi masyarakat terhadap program pemeriksaan kesehatan masih rendah, terutama pada kelompok usia produktif dan masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya edukatif yang terarah dan mudah diakses oleh masyarakat.

Penelitian yang dilakukan Pratiwi et al (2021) menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan masih rendah tergolong rendah, terutama pada kelompok ekonomi menengah ke bawah. Rendahnya tingkat literasi kesehatan dan keterbatasan akses menjadi hambatan utama dalam upaya pencegahan penyakit secara dini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penleitian Sari dan Nugroho (2020), yang menyatakan bahwa kegiatan promotif dan preventif seperti sosialisasi kesehatan dan pemeriksaan gratis memiliki dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku hidup sehat masyarakat.

Transformasi digital di bidang kesehatan kini memberikan peluang baru dalam penyampaian layanan dan informasi kesehatan. Salah satu inovasi strategis adalah peluncuran aplikasi *Satu Sehat* oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang bertujuan untuk mengintegrasikan data rekam medis masyarakat secara nasional. Aplikasi ini mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi kesehatan pribadi, riwayat vaksinasi, hasil pemeriksaan laboratorium, dan layanan fasilitas kesehatan secara daring (Kemenkes RI, 2023). Namun, pemanfaatan aplikasi ini belum merata, terutama di kalangan masyarakat yang belum familiar dengan teknologi digital.

Pemeriksaan kesehatan gratis atau *PKG* merupakan salah satu solusi yang dapat membantu masyarakat yang kurang mampu untuk mengakses layanan kesehatan secara mudah dan tanpa biaya. Selain itu, melalui pemeriksaan kesehatan yang teratur, berbagai penyakit dapat dideteksi lebih dini, sehingga pengobatan atau penanganan dapat dilakukan dengan lebih efektif. Hal ini tentu akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan (Depkes RI, 2022; WHO, 2020).

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan, kegiatan *Sosialisasi Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG)* dilakukan di Puskesmas Rumbai Bukit, Kecamatan Rumbai Barat, Kota Pekanbaru. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 peserta, yang merupakan bagian dari masyarakat setempat. Selain memberikan pemeriksaan kesehatan gratis, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah berbagai penyakit yang mungkin timbul.

Dilaksanakannya sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan tubuh dan lebih proaktif dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan sosial di lingkungan sekitar serta memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan yang lebih dekat dan terjangkau (Kemenkes RI, 2023).

METODE

Pengabdian masyarakat yang dilakukan yaitu berupa sosialisasi tentang pemeriksaan kesehatan gratis (PKG) ulang tahun yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2025 bertempat di Aula Puskesmas Rumbai Bukit. Sasaran kegiatan adalah masyarakat di wilayah kerja puskesmas Rumbai Bukit. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab dengan masyarakat dan kader posyandu. Kegiatan diawali dengan senam bersama sebagai program gerakan masyarakat hidup sehat dan dilanjutkan sosialisi tentang PKG. Materi sosialisasi yang pertama diberikan yaitu materi pemeriksaan kesehatan gratis, kemudian dilanjutkan dengan praktik cara mendownload aplikasi satu sehat.

Kegiatan pengadian masyarakat dilakukan dalam rangka meningkatkan pemahaman pentingnya pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat sekaligus memberikan kontribusi nyata mendukung program pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sosialisasi tentang Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) ulang tahun. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai dari tahapan identifikasi masalah untuk mengetahui sejauh mana masyarakat memahami program PKG ini. Selanjutnya tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan tahapan evaluasi menila respon masyarakat setelah sosialisasi dilaksanakan dan semua masyarakat yang hadir sudah mempunyai kaun satu sehat sebagai sayarat mendaftar untuk PKG ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) Ulang Tahun dilakukan oleh Tim PkM bekerjasama dengan Puskesmas Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Barat. Masyarakat yang hadir pada saat kegiatan berjumlah 25 orang.

Pada tahap identifikasi masalah ditemukan nahwa masyarakat yang hadir belum mengetahui tentang program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG). Berdasarkan kesepakatan dengan kepala Puskesmas Rumbai Bukit, pelaksanaan pengabdian masayarakat dilaksanakan tanggal 27 Februari 2025 di Aula Puskesmas Rumbai Bukit dimulai jam 08.00-10.00 WIB.

Tahap pelaksanaan melibatkan beberapa institusi dan mahasiswa yang tegabung dalam Tim PkM, mulai dari menyiapkan ruangan dan pengeras suara untuk membantu dalam menyampaikan materi. Materi yang disampaikan tentang Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) ulang tahun dan praktik cara mendownload aplikasi satu sehat sebagai syarat mendaftar program ini. Kegiatan PkM bertujuan untuk menambah pengetahuan masayarakat dan meningkatkan kesadaran untuk selalu memeriksakan kesehatan di fasilitas kesehatan. Pada akhir kegiatan PkM, tim memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat merasa terbantu dan menyampaikan apresiasi atas kegiatan PkM tersebut, serta berharap agar kegiatan serupa dapat kembali dilaksanakan di masa mendatang.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tentang sosialisasi Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) merupakan salah satu upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan

literasi kesehatan masyarakat. Berdasarkan identifikasi awal, ditemukan bahwa mayoritas masyarakat yang hadir belum mengetahui keberadaan program PKG yang diselenggarakan oleh Puskesmas. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan informasi antara program layanan kesehatan yang tersedia dengan tingkat pemahaman masyarakat sebagai sasaran utama.

Kolaborasi antara Tim PkM, mahasiswa, dan pihak Puskesmas Rumbai Bukit menunjukkan pentingnya sinergi lintas sektor dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Persiapan teknis seperti penyediaan ruang, alat bantu suara, dan materi edukasi menunjukkan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan terstruktur. Materi yang disampaikan tidak hanya menjelaskan program PKG secara teoritis, tetapi juga memberikan bimbingan praktis tentang cara mengunduh dan menggunakan aplikasi *Satu Sehat* sebagai prasyarat administratif untuk mendaftar program tersebut. Pendekatan ini dinilai efektif karena menyentuh aspek digitalisasi pelayanan kesehatan, yang merupakan arah kebijakan nasional dalam pembangunan kesehatan berbasis teknologi (Kemenkes RI, 2023).

Peningkatan pemahaman masyarakat terhadap manfaat pemeriksaan kesehatan berkala merupakan capaian utama dari kegiatan ini. Hal ini selaras dengan temuan sebelumnya bahwa deteksi dini terhadap penyakit melalui pemeriksaan kesehatan rutin sangat penting dalam menekan angka kesakitan dan pembiayaan kesehatan jangka panjang (Yusuf et al., 2021). Fakta bahwa sebagian besar peserta sebelumnya tidak mengetahui program ini menegaskan pentingnya keberlanjutan kegiatan sosialisasi serupa di masa mendatang, terutama untuk menjangkau kelompok rentan atau masyarakat yang tidak terpapar informasi melalui media digital.

Penggunaan media visual mempermudah peserta memahami informasi yang kompleks karena disajikan dalam bentuk yang menarik dan mudah dicerna. Tampilan layar juga menjaga fokus peserta lebih baik daripada penjelasan verbal saja (Mayer, 2021). Untuk materi seperti penggunaan aplikasi (*Satu Sehat*), proyektor membantu peserta melihat tampilan antarmuka secara langsung sehingga mereka dapat meniru langkah-langkah dengan lebih percaya diri (Prasetyo & Wibowo, 2020).

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan PkM ini diterima dengan baik oleh masyarakat. Antusiasme peserta dalam mengikuti sesi tanya jawab serta apresiasi yang diberikan menunjukkan adanya nilai manfaat yang dirasakan secara langsung. Harapan masyarakat agar kegiatan ini dilakukan kembali mencerminkan bahwa penguatan komunikasi antara fasilitas kesehatan dan warga masih sangat dibutuhkan. Di sisi lain, kegiatan ini juga memberi pengalaman praktik lapangan bagi mahasiswa, memperkuat kompetensi mereka dalam hal komunikasi kesehatan dan edukasi masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi PKG tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan peserta, tetapi juga membuka ruang partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan program layanan kesehatan berbasis digital. Kegiatan ini dapat menjadi model edukatif yang efektif dalam membangun kesadaran preventif dan memperkuat hubungan antara institusi pendidikan, tenaga kesehatan, dan masyarakat.



Gambar 1. Tim Pengabdian masyarakat tentang sosialisasi pemeriksaan kesehatan gratis



Gambar 2. Tim pengabdian bersama masyarakat

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan topik *Sosialisasi Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG)* dilaksanakan di Aula Puskesmas Rumbai Bukit, Kecamatan Rumbai Barat. Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat baik dari masyarakat. Seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, menyimak materi yang disampaikan, serta aktif dalam sesi diskusi. Masyarakat menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih atas terselenggaranya kegiatan ini. Mereka merasa terbantu dengan informasi dan layanan yang diberikan, serta berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan di masa mendatang.

SARAN

Melalui kegiatan ini, diharapkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala semakin meningkat. Dengan demikian, masyarakat terdorong untuk lebih proaktif memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia, sebagai langkah preventif untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) yang telah memberikan dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Pemeriksaan Kesehatan Berkala di Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI World Health Organization. (2022). *Primary Health Care: Closing the Gap*. Geneva: WHO.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Panduan Penggunaan Aplikasi Satu Sehat*. Jakarta: Ditjen P2P.

Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.

Pratiwi, D., Mulyani, E., & Rahmat, A. (2021). *Tingkat Kesadaran Masyarakat terhadap Pemeriksaan Kesehatan Berkala di Wilayah Perkotaan dan Perdesaan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 9(2), 155–162.

Prasetyo, H., & Wibowo, S. (2020). Efektivitas Media Proyeksi Berbasis Tangkapan Layar terhadap Pemahaman Materi Penggunaan Aplikasi Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 22*(1), 45–52.

Ramdiani, D., Yulita, I., Sasongko, B. G., Purnama, T. (2020). Required Treatment Index (RTI) Pada Pasien Dewasa di Klinik Dokter Gigi Tjang Riyanto Cahyadi Kota Bogor. JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy, 1(2), 55–60

Sari, R. N., & Nugroho, H. S. (2020). *Efektivitas Program Sosialisasi Kesehatan dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, 15(1), 23–31.

Yusuf, A., Lestari, P., & Darmawan, R. (2021). *Hubungan Pemeriksaan Kesehatan Berkala dengan Perilaku Hidup Sehat pada Masyarakat Perkotaan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 16(2), 145–152.